

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Atika Ulfa Maghfiroh¹, Riana R Dewi², Suhendro³
mgh.atika@gmail.com / rianardewi1@gmail.com / dro_s@yahoo.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Studi Empiris pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017. Penelitian ini menguji pengaruh dari Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan SIZE digunakan sebagai variabel kontrol terhadap Return On Asset (ROA). Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada laporan tahunan untuk bank. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari semua 29 bank atau 119 pengamatan. Metode penelitian menggunakan data panel dan menggunakan model REM. Pengujian hipotesis menggunakan t-statistik untuk menentukan koefisien regresi parsial dengan tingkat signifikan 5%. Analisis data panel menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, LDR tidak berpengaruh pada ROA, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, SIZE memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci : profitabilitas, Random Effect Model (REM), Regresi Data Panel

ABSTRACT

The purpose of this research is to report the results of determinants factors of bank profitability. The empirical studies on banks listed on the Indonesian stock exchange in the 2014 – 2017. This research is examine influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses and Operating Income (BOPO) with firm size (SIZE) as control variabel on Return On Asset (ROA). The analysis in this paper is based on the annual report for banks. The sampel for this research comprised 29 banks or 119 observations. The research method using panel data and used random effect model. The hypothesis testing is using t-statistics to determine the partial regression coefficient with significant level of 5%. The panel data analysis showed that CAR, NPL, NIM, LDR no influence on ROA, BOPO had influence negative on ROA, SIZE had influence positive on ROA.

Keyword : Profitability, Random Effect Model (REM), Regression Panel Data.

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki fungsi penting dalam perputaran suatu sistem perekonomian modern membuat Indonesia tidak bisa terlepas dari perbankan dalam pertumbuhan perekonomian (Putrianingsih and Yulianto 2016). Hal tersebut menyebabkan perbankan disebut sebagai lembaga kepercayaan dalam mengelola dana dan penyalur dana berupa kredit. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan

penyaluran kredit selama periode 2014-2017 mengalami penurunan. Hal tersebut dapat berdampak pada profitabilitas perbankan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang diterima (Syamsudin 2009). Profitabilitas dinilai memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha jangka panjang (Lukman 2009). Profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menjalankan usahanya secara efisien

(Yunita 2016). Dalam menghasilkan laba yang tinggi, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Pinasti & Mustikawati (Tombilayuk and Christiawan 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perbankan diantaranya adalah *Loan Dept Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti & Pramono (2017) menunjukkan CAR, NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. NPL, BOPO, LDR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti et al (2018) menunjukkan CAR dan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Lia Julaha (2015) berpendapat NPL, NIM, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO secara berpengaruh negatif terhadap ROA, NPL, NIM, BOPO, LDR secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Tombilayuk and Christiawan (2018) menambahkan variabel kontrol yaitu *firm size*, *leverage* dan *sales growth* dalam meneliti tentang pengaruh kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan keluarga, *firm size*, *sales growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara kelayakan model menunjukkan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA. Variabel independen yang digunakan adalah CAR,

NPL, NIM, LDR, BOPO dan variabel kontrol yang digunakan adalah SIZE.

Landasan Teoritis

Teori Agensi

Teori keagenan merupakan hubungan atau kontrak antara prinsipal (investor) dan agen (Aljana and Purwanto 2017). Teori keagenan memiliki peran penting dalam mengontrol perbankan di Indonesia. Menurut Fajari & Sunarto (2017) kontrol keagenan perbankan digunakan untuk mengontrol investor dengan agen dan keagenan dengan hutang. Kontrol investor dengan agen bertujuan untuk menentukan agen yang tepat sebagai pembuat keputusan yang tepat. Sedangkan Keagenan dengan hutang digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat terhindar dari risiko kredit yang diberikan.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aset selama satu periode akuntansi (Hasibun 2011). Menurut Lukman (2009) ROA digunakan sebagai alat ukur profitabilitas dengan menggunakan sebagian aset yang berasal dari dana masyarakat. Menurut Syamsudin (2009) ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aset. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Pasal 29 Ayat 2 1998 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang timbul atas kredit yang diberikan. Kecukupan modal merupakan faktor penting dalam mengatasi risiko kerugian bank (Dendawijaya 2009). Menurut Hasibun (2011) CAR merupakan perbandingan antara total modal dan total

aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit bermasalah yang bersifat kasualitas atau masalah yang terjadi pada satu debitur dan debitur lain yang berbeda (Fajari and Sunarto 2017). Tingginya kredit bermasalah menunjukkan kualitas kredit yang buruk sehingga menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar (Sudarmawanti and Pramono 2017). Menurut Manurung and Rahardja (2004) NPL merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan jumlah kredit yang diberikan. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit Diberikan}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan bunga bersih dari jumlah kredit yang diberikan (Hindarto 2011). NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif sehingga dapat menghasilkan laba (Harun 2016). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/PBI/2005 aktiva produktif adalah penyedia dana bank bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang digunakan untuk memperoleh laba. Menurut Budisantoso and Nuritomo (2014) NPL merupakan perbandingan antara aktiva produktif dengan pendapatan bunga bersih. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Bunga Bersih}} \times 100\%$$

Loan Deposit Ratio (LDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengandalkan dana dari nasabah serta pihak lain sebagai sumber likuiditas (Harun 2016). Pengolahan likuiditas yang baik berpengaruh terhadap kenaikan laba yang diterima (Peling and Sedana 2018). LDR mencerminkan tingkat penyaluran dana yang dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima. Menurut Defri (2012) LDR merupakan perbandingan dari jumlah kredit yang diberikan dengan dana dari pihak ketiga. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Bunga Bersih}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan pengeluaran biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Harun, 2016). BOPO menunjukkan sejauh mana tingkat efisien dan efektif manajemen bank dalam menggunakan semua faktor produksi (Fajari & Sunarto, 2017). Menurut (Haryono 2009) BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari penyaluran dana investasi (Tunggal 2009). Menurut Tombilayuk & Christiawan (2018) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat menanggung risiko yang timbul yang berkaitan dengan kegiatan operasional (Najoan, 2016). Menurut

Widaryanti (2009) SIZE merupakan hasil logaritma natural dari total aset dalam satu periode akuntansi. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Aset}$$

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap ROA

CAR merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasional (Idores 2008). Semakin tinggi tingkat kecukupan modal semakin tinggi pendapatan yang diterima (Hayat 2008). Rahmani (2017) berpendapat CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2016). Menurut Pinasti et al (2018) yang berpendapat CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) CAR dan Sudarmawanti and Pramono (2017) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : CAR berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap ROA

NPL merupakan rasio yang menggambarkan adanya masalah terhadap kredit yang diberikan (Fathinn and Pengestuti 2016). Menurut Masril (2018) semakin tinggi tingkat NPL semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan penurunan pendapatan. Dewi et al (2015) berpendapat NPL berpengaruh negatif terhadap ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti et al (2018). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Julaeha (2015) yang berpendapat bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : NPL berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh *Net Intersert Margin* (NIM) Terhadap ROA

NIM merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berasal dari pendapatan bunga bersih (Susanto and Kholis 2016). Semakin tinggi tingkat NIM semakin meningkat pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif yang dikelola serta semakin tinggi pendapatan yang diterima (Ali and T.Y 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2017) menjelaskan NIM berpengaruh positif terhadap ROA sejalan dengan pendapat Julaeha (2015). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarawanti & Pramono (2017) yang menjelaskan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : NIM berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan atas kredit yang diberikan (Muttaqin 2017). Semakin tinggi tingkat LDR semakin besar pendapatan yang diterima (Pinasti & Mustikawati, 2018). Prasetyo (2015) berpendapat LDR berpengaruh positif terhadap ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julaeha (2015). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandabunga & Chariri (2013) yang berpendapat bahwa LDR berpengaruh negatif. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : LDR berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap ROA

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional (Dendawijaya, 2009). Semakin kecil tingkat BOPO menunjukan semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasional dan semakin tinggi pendapatan yang diterima (Hartini 2016). Harun (2016) berpendapat BOPO berpengaruh terhadap ROA sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarawanti & Pramono (2017). Menurut Julaeha (2015) BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) yang berpendapat BOPO berpengaruh positif. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : BOPO berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap ROA

SIZE merupakan rasio yang besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva atau aset dalam satu periode akuntansi (Armelia 2016). Semakin besar total aset suatu bank menunjukkan besar dana yang dimiliki yang berarti penyaluran kredit semakin besar (Adnan, Ridwan, and Fildzah 2016). Semakin besar penyaluran kredit semakin besar pendapatan yang diterima (Tombilayuk and Christiawan 2018). Menurut Najoran (2016) SIZE berpengaruh positif terhadap ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tombilayuk and Christiawan (2018). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2017) yang berpendapat bahwa SIZE berpengaruh negatif terhadap ROA. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : SIZE berpengaruh terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu pengolahan data secara numerical (angka) (Subana and Sudrajat 2005). Jenis data yang digunakan bersifat sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2015. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan diantaranya :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.
- Perusahaan perbankan yang secara rutin menyajikan laporan tahunan yang

dipublikasi berturut-turut selama tahun 2014-2017.

- Perusahaan perbankan yang tidak mengalami rugi selama periode 2014-2017.

Jumlah keseluruhan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014 – 2015 adalah 43 bank. Berdasarkan kriteria diatas perusahaan perbankan yang memenuhi sampel sebanyak 29 bank. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 bank.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol SIZE yaitu variabel yang dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak termasuk dalam penelitian (Sugiyono 2015).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel yaitu teknik analisa data yang menggabungkan antara data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section*) (Gujarati & Porter 2012). Menurut Widarjono (2010) regresi data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Terdapat 3 (tiga) model pendekatan regresi data panel diantaranya *Cross Effect Model* (CEM), *Fix Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM) (Widarjono, 2010).

Cross Effect Model (CEM) merupakan model yang mengasumsikan tidak terdapat perbedaan antara efek sektor dan waktu, sehingga dalam pemodelannya hanya terdapat satu model untuk seluruh pengamatan (Falah et al, 2016). Menurut Fathinn & Pengestuti (2016) model persamaan CEM adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_6 X_{6it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

- α = intersep gabungan
- X = variabel independen
- β = konstanta variabel independen
- ε = error trem
- i = perusahaan
- t = waktu

Fix Effect Model (FEM) merupakan model yang memperhatikan heterogenitas unit *cross section* pada model regresi data panel dengan mengijinkan nilai intersepsi yang berbeda-beda terhadap setiap unit *cross section* dan masih mengasumsikan *slope* konstan (Prasanti and dkk 2015). Menurut Fathinn & Pengestuti (2016) model persamaan FEM adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_6 X_{6it} + \gamma_1 d_{i1} + \gamma_n d_{in} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen
- α = intersep gabungan
- X = variabel independen
- β = konstanta variabel independen
- γ_1 = konsta perusahaan
- $d_1 = 1$ untuk perusahaan pertama, 0 untuk perusahaan lainnya
- ε = error trem
- i = perusahaan
- t = waktu

Random Effect Model (REM) merupakan model yang mengasumsikan pada masing-masing variabel mempunyai perbedaan intersepsi (Rahmadeni and Yonesta 2016) dan mengasumsikan terdapat efek sektor dan efek waktu (Falah et al., 2016). Menurut Fathinn & Pengestuti (2016) model persamaan REM adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_6 X_{6it} + (\varepsilon_{it} + \gamma_i)$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen
- α = intersep gabungan
- X = variabel independen
- β = konstanta variabel independen
- γ_1 = konsta perusahaan
- ε = error trem
- i = perusahaan
- t = waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data panel dari 29 perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2017. Jumlah observasi dalam penelitian ini selama 4 (empat) tahun penelitian adalah 119 observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, dan variabel SIZE terhadap ROA dengan estimasi model regresi data panel CEM, FEM, REM.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai probabilitas F sebesar $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model estimasi yang tepat adalah model FEM.

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.723140	(28,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	170.835636	28	0.0000

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.2552 < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga estimasi model yang tepat adalah REM.

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.773187	6	0.2552

Berdasarkan hasil uji signifikansi model estimasi maka model yang tepat pada penelitian ini adalah REM. Selanjutnya melakukan pengujian uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan semua data pada penelitian ini telah lolos pada pengujian tersebut.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *Adjusted R-squared* berada pada $0 < 0.252365 < 1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel independen.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7.469712 dan F_{tabel} sebesar 2,30. F_{hitung} diperoleh dari $df_1 = k(6) - 1 = 5$ dan $df_2 = n(116) - k(6) - 1 = 109$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima atau dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1.98177 dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ yang diperoleh dari $df = n(116) - k(6) = 110$. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut :

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} dari CAR sebesar 0.819414 < 1.98177 dan nilai probabilitas 0.4143 > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) dan Sudarawanti & Pramono (2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang tinggi tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima.

Pengaruh *Net Performing Loan* (NPL) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} dari NPL sebesar (-1.27424) > (-1.98177) dan nilai probabilitas 0.2429 > 0.05 maka H_0 diterima H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun (2016) dan Wicaksono (2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki kualitas kredit yang buruk dan tingginya tingkat kredit bermasalah yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan bunga pinjaman sehingga pendapatan yang diterima berkurang {Citation}

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-0.548375) > (-1.98177) dan nilai probabilitas 0.5846 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan Sudarawanti & Pramono (2017) dan Harun (2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki dapat mengelola aktiva produktif nya dengan baik dan memperoleh pendapatan bersih atas bunga yang tinggi tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-0.548375) > (-1.98177) dan nilai probabilitas 0.5846 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan Sudarawanti & Pramono (2017) dan Harun (2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki dapat mengelola aktiva produktif nya dengan baik dan memperoleh pendapatan bersih atas bunga yang tinggi tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-0.806643) > (-1.98177) dan nilai probabilitas 0.4216 > 0.05 maka H_0 diterima H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin (2013) dan Fajari & Sunarto (2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas yang baik, sehingga bank tidak mampu untuk membayar kembali dana yang diperoleh dari masyarakat, sehingga pendapatan yang diterima terhambat.

Tabel 3 Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.000706	0.000862	0.819414	0.4143
NPL	-0.040095	0.034145	-1.174239	0.2429
NIM	-2.854366	5.205135	-0.548375	0.5846
LDR	-0.000348	0.000432	-0.806643	0.4216
BOPO	0.001067	0.000209	-5.097916	0.0000
SIZE	0.001797	0.000540	3.329297	0.0012
C	-0.013904	0.009789	-1.420356	0.1584
Weighted Statistics				
R-squared	0.291372	Mean dependent var		0.003821
Adjusted R-squared	0.252365	S.D. dependent var		0.003867
S.E. of regression	0.003344	Sum squared resid		0.001219
F-statistic	7.469712	Durbin-Watson stat		1.882775
Prob(F-statistic)	0.000001			

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 diperoleh t_{hitung} sebesar $(-5.097916) < (-1.98177)$ dan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2016) dan Pinasti et al (2018). Hal tersebut menjelaskan bahwa bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan manajemen bank tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasional, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima

.Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap ROA.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh t_{hitung} sebesar $3.329297 > 1.98177$ dan nilai

probabilitas $0.0012 < 0.05$ maka H_0 diterima H_a ditoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SIZE berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang oleh Tombilayuk & Christiawan (2018) dan Noyado & Hartomo (2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar suatu bank maka semakin besar total aset yang dimiliki yang menunjukkan bank memiliki kondisi yang

stabil yang berdampak pada kenaikan pendapatan yang diterima (Adnan, Ridwan, and Fildzah 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisa diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga semakin tinggi tingkat kecukupan modal, kredit bermasalah, pendapatan bunga bersih atas aset produktif dan penyaluran kredit dari dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.
2. Pada pengujian hipotesis menunjukkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan manajemen bank tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasional, sehingga tingginya biaya atas kegiatan operasional berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima.
3. Pada pengujian hipotesis menunjukkan SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga semakin besar total aset suatu bank semakin menunjukkan kondisi bank yang stabil yang berdampak pada kenaikan pendapatan yang diterima.

4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO dan SIZE terbukti secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA.
5. Hasil uji koefisien determinasi diestimasi nilai adjusted *R-square* sebesar 0.25236 atau 25,2%. Sehingga CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, SIZE dapat menjelaskan variasi perubahan dari ROA sebesar 25,2%.. Sedangkan sisanya 74,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Saran

1. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini yaitu CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, *Size* sebagai tambahan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kontrol *Size* saja. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol lagi.
3. Periode dalam penelitian ini adalah 2014-2017. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar hasil yang didapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Ridwan, and Fildzah. 2016. Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 3 (2): 49–64.
- Ali, Muhammad, and R. Roosaleh Laksono T.Y 2017 Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* Vol. 5 (2): 1377–1392.
- Aljana, Bahana Takbir, and Agus Purwanto. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017: 10.
- Armelia, Shelly. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip* Vol. 3, No. 2: 13.
- Budisantoso, T, and Nuritomo 201 Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Defri 2012 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen* Vol. 10, No. 1: 13.
- Dendawijaya, L 2009 Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Luh Eprima, Nyoman Trisna Herawati, and Luh Gede Erni Sulindawati 2015 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *e-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha* 3(1): 11.
- Fajari, Slamet, and Sunarto 2017. Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu* Vol. 3 No. 3: 10.
- Falah, Bayyina Zidni, Mustafid, and Sudarno 2016 Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani 5(4): 11.

- Fathinn, Sarah Dewi, and Irene Rini Demi Pengestuti. 2016. Pengaruh CAR, NPL, LDR, Growth Deposit Dan Bank Ownership Terhadap NIM Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 3: 11.
- Gujarati, D. N, and Dawn Porter 2013 *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartini, Titin. 2016. Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *I-Finance* 2(1): 15.
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* Vol 4 ,No.1: 67–82.
- Haryono, Y 2009 *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hasibun, M. S. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat, Atma. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Perusahaan Perbankan Yang Go-Public Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 7, No. 1: 112–125.
- Hindarto, Cahyo. 2011. (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset diatas 1 Trilyun dan dibawah 1 Trilyun Periode Tahun 2005-2008). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 20 No. 2: 26.
- Idores, F. S. 2008. *Manajemen Resiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaanya Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Julaeha, Lia. 2015. Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional / Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank(Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003 – 2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 20 No.3: 6.
- Lukman, D. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manurung, M, and P Rahardja. 2004. *Perbankan Dan Ekonomi Monete*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Masril. 2018. LDR, NPL, Dan Harga Saham Yang Mempengaruhi Terhadap Roa Dengan Jumlah Asset Sebagai Moderating Pada Perbankan Di Bei. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 3(02): 9.
- Muttaqin, Husein Fajri. 2017. Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Roa Pada Bank Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI). *EJournal Administrasi Bisnis* Vol. 5 (4): 1229–1240.
- Novado, Andre, and Deny Dwi Hartomo. 2017. Kinerja Perbankan Pada Kepemilikan: Domestik, Asing, Pemerintah, Dan Swasta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14(2): 51.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistik Perbankan Indonesia*. *Indonesia Banking Statistics* Vol. 16, No. 1. www.idx.co.id, accessed January 29, 2019.
- Peling, Ida Ayu Adiatmayani, and Ida Bagus Panji Sedana. 2018. Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016 7(6): 28.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/PBI/2005
- Pinasti, Wildan Farhat, and RR Indah Mustikawati. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal* Vol. VII Nomor 1 / Tahun 2018: 17.

- Prasanti, Tyas Ayu, and dkk. 2015. Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian* Vol.4 No.2.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. 2017. Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan SIZE, Inflasi, Dan GDP Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3(01): 27.
- Putrianingsih, Dwi Indah, and Arief Yulianto. 2016. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal* Vol. 5 (2): 6.
- Rahmadeni, and Eka Yonesta. 2016. Analisis Regresi Data Panel Pada Pemodelan Produksi Panen Kelapa Sawit Di Kebun Sawit Plasma Kampung Buatan Baru. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika* 2: 12.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2017. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH* 4(2): 18.
- Sandabunga, Agriaty Vitha, and Anis Chariri. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Dewan Komisaris, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Profitabilitas Bank. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2 No. 4: 12.
- Subana, M, and Sudrajat. 2005. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarmawanti, Erna, and Joko Pramono. 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *STIE AMA Salatiga* Vol.10 No.19: 16.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri, and Nur Kholis. 2016. Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia Vol. 7, No. 1(1): 12.
- Syamsudin. 2013. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Business & Management Journal* Vol. 10 No. 1.
- Syamsudin, L. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Tombilayuk, Bryan Anderson, and Yulius Jogi Christiawan. 2018. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size, Firm Leverage Dan Sales Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review* Vol 5, No. 2: 721-732.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Harvindo.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Pasal 29 Ayat 2 1998
- Wicaksono, Arief Prih. 2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widarjono, A. 2010. Analisa Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yunita, Rima. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di

Indonesia Tahun 2009 –2012). Jurnal
Akuntansi Indonesia 3(2): 143.